**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, R. (1999). *Suplemen, Vitamin, dan Mineral*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Akhilender. ( 2003). *Dasar-Dasar Biokimia I*. Jakarta. Erlangga.

Andarwulan dan Koswara. (1992). *Kimia Vitamin*. Jakarta. Rajawali Press.

Anonim. (2003). *The United States Pharmacopoeia 30.* United States Pharmacopoeia Convention, Inc. Electronic version.

Anonim. (2008). *Fitokimia Herba konyal*. Jakarta . Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Budiyanto, A.K. (2004). *Dasar – dasar Ilmu Gizi*. Edisi III. Malang. UMM Press.

Ditjen POM. (1995). *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Jakarta. Departemen Kesehatan.

Gandjar, I. G. dan Rohman, A., (2007). *Kimia Farmasi Analisis*, Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Goodman & Gilman, (2012). *Dasar Farmakologi Terapi,* Edisi 10, Editor Joel. G. Hardman & Lee E. Limbird, Konsultan Editor Alfred Goodman Gilman, Diterjemahkan oleh Tim Alih Bahasa Sekolah Farmasi ITB, Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Harmita, (2004). *Petunjuk Pelaksanaan Validasi Metode dan Cara Perhitungan.* Majalah Ilmu Kefarmasian 1 (3).Hal 118,119.

Horwitz. W. (2002). *Official Methods of Analysis of Association of Official Analytical Chemist International.* Edisi XVII. Maryland USA: AOAC international suite 500. Halaman 16-17.

Lee, Y., Mitchell, D.C., Smiciklas-Wright, H., & Birch, L.L. (2004). *Maternal on 5 to 7 - years Old Girls Intake of multivitamin- mineral Supplement Pediatrics.* Mar 109 (3) : E46.

Mardalena, I. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Gizi dalam Keperawatan*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.Hal 194.

Moffat. (2005). *Clarke’analysis Of Drug Andd Poisons.*Thirth edition London. Pharmaceutical Press. Electronic version.

Mulyani. (2017). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta.Gramedia Pustaka Utama.

Padayatty, S.J. (2003). *Vitamin C as an antioxidant: evaluation of its role in disease prevention.* Available from*:* [*www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12569111*](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12569111) (Diakses 24 April 2015)

Peake, J.M., Suzuki, K., dan Coombes, J.S. (2003). The influence of antioxidant supplementation on markers of inflammation and the relationship to oxidative stress after exercise. *J Nutr Biochem*, 18, 357-71

Poedjiadi, A. (2006). *Dasar Dasar Biokimia*. Jakarta. Penerbit UI – Press.

Rohman. (2007). *Kimia Farmasi Analisis*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Rusilanti. (2007). *Sehat dengan jus buah.* Jakarta. Agromedia pustaka. Hal 27

Safaryani, N., Haryanti, S., dan Hastuti, E.D. (2007). Pengaruh Suhu dan Lama Penyimpanan Terhadap Penurunan Kadar Vitamin C Brokoli (Brassica oleracea L)*. Jurnal Anantomi dan Fisiologi*  Vol. XV, No.2, Oktober 2007. UNDIP

Sediaoetama. (2008). *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa Dan Profesi.* Jakarta.Hal 245.

Simbolon, D. (2016). *Penetapan kadar vitamin C dalam sirup buah naga merah (hylocereus polyrhizus) dengan variasi waktu penyimpanan*. Medan.

Silalahi, J. (1985). *Some Aspect of Vitamin C Retention in Potato Crisps.*The University of New South Wales School of Food Science and Technology.

Sudarmadji. (1989). *Prosedur Analisa untuk Bahan Makanan dan Pertanian* Yogyakarta: Liberty Press. Halaman 24.

Sunaryo. (2014). *Kimia Farmasi*. Jakarta. EGC. Hal 300.

Sunarya, Y. (2012). *Kimia Dasar 2*. Bandung. Yrama Widya.

Susanto, A.B., Nawaly, H. & Uktolseja, J.L.A. (2018). Aplikasi antioksidan dari rumput laut. *Seminar Nasional X Pendidikan Biologi : Biologi, Sains, Lingkungan dan Pembelajarannya*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta. 6 Juli 2013.

Wahyu. (2016). *Jus sehat untuk sembuhkan berbagai penyakit*. Jakarta. Dua media.

Winarsih. (2018). *Pengantar ilmu gizi dalam kebidanan*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press. Hal 27.

Winarno. (2002). *Kimia Pangan dan Gizi*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.